

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SISTEM EFI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK PATRIOT PITURUH TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Oleh: Herdi Karifianto, Bambang Sudarsono, M.Pd
Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: herdi_maldini@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat belajar siswa SMK Patriot Pituruh terhadap pembelajaran sistem EFI. Hal ini ditandai dengan rendahnya hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Meningkatkan minat belajar dengan memanfaatkan media pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan ialah RnD (researd and Development). Sebagai subyek adalah siswa kelas XII TKR A SMK Patriot Pituruh tahun pelajaran 2014/ 2015, yang berjumlah 30 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode, angket dan tes. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik deskripsi persentase.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam pembelajaran sistem EFI dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas XII TKR A SMK Patriot Pituruh. Hal ini terlihat dari hasil angket minat belajar siswa sebesar 70.80%. Sementara itu tes hasil belajar siswa sebesar 86,67. Peningkatan minat belajar siswa ini berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Rata-rata nilai siswa 81.6 dengan ketuntasan 93.33%. Sehingga model pembelajaran dengan media pembelajaran digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran yang mengupayakan peningkatan minat serta hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Pengembangan, media pembelajaran, minat belajar.

PENDAHULUAN

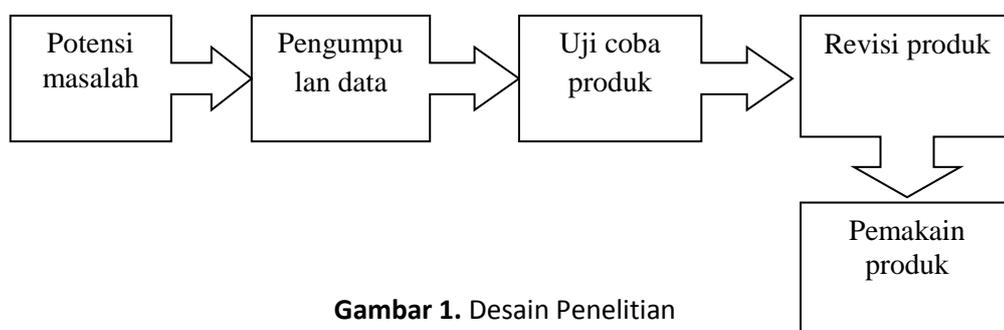
Proses pendidikan diarahkan agar dapat menyediakan atau menciptakan tenaga pendidik yang berkemampuan kreatif bagi pembangunan serta memiliki kepribadian yang baik. Beban pendidikan yang kompleks tersebut harus menjadi tanggung jawab bersama, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Guru sebagai salah satu unsur utama dalam bidang pendidikan di sekolah dituntut mampu meningkatkan sumber daya manusia tersebut. Salah satu fungsi pendidikan adalah sebagai sarana pengembangan sumber daya manusia. Agar terwujud maka perlu dikembangkan iklim pembelajaran yang konstruktif, yaitu iklim pembelajaran yang melibatkan interaksi antara obyek dan lingkungannya. Upaya tersebut menuntut dipelihara dan dikembangkannya tradisi belajar yang dilandasi oleh semangat dan cita-cita yang ingin dicapai.

Peran guru dalam merangsang kreativitas dalam pembelajaran, senantiasa menduduki posisi yang sangat menentukan. Guru harus berani serta mempunyai kemauan kuat untuk berubah, terbuka terhadap ide-ide baru darimanapun datangnya, toleran terhadap perbedaan pendapat, sehingga berbagai gagasan dari masyarakat memperoleh tempat yang terhormat, ada rasa aman untuk mengekspresikan pikiran tanpa merasa takut salah dan mempunyai motivasi kuat untuk berprestasi serta dapat menumbuhkan etos kerja yang bagus.

Saat ini penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan didalam sebuah kegiatan belajar mengajar. Untuk itulah seorang guru dituntut harus kreatif didalam pembuatan media tersebut. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu menggunakan media *Macromedia flash player 8*. Dengan menggunakan media ini, siswa akan lebih memahami materi yang diajarkan daripada hanya menggunakan metode ceramah. *Macromedia flash* sering digunakan untuk membuat media presentasi maupun media pembelajaran. Hal ini karena lebih menarik dan dapat didesain sesuai dengan kebutuhan. Untuk membuat suatu media pembelajaran dengan *macromedia flash*, tidak diharuskan memiliki keahlian khusus. Akan tetapi, jika sudah memiliki keahlian dalam desain grafis maka sangat membantu.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian pendidikan yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian dan pengembangan (*research and development*), yaitu untuk menghasilkan produk berupa animasi video, dan menguji keefektifan *macromedia flash* tersebut dengan pengembangan media pembelajaran sistem EFI untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMK Patriot Pituruh.

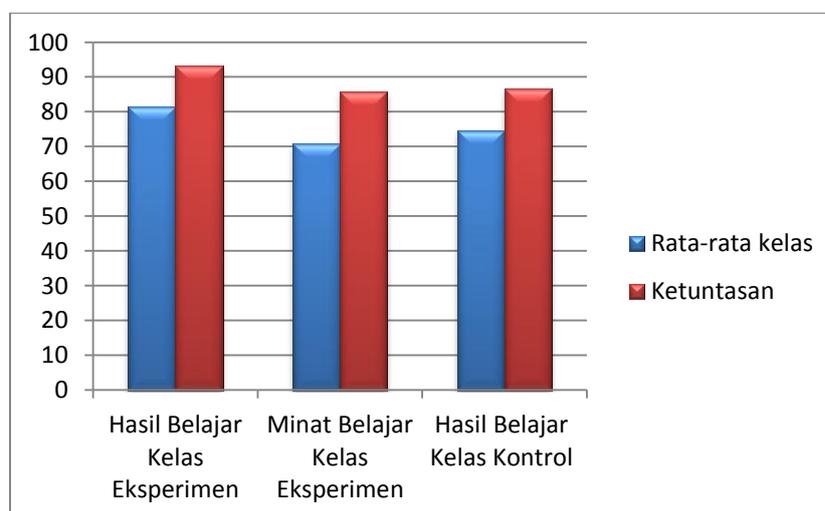


Gambar 1. Desain Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen (kelas XII TKR A) yaitu 81.60 dan hasil minat belajar sebesar 70.80 % dan nilai rata-rata kelas kontrol (kelas XII TKR B) yaitu 74.50. Terdapat selisih antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 7.1 dan juga hasil nilai rata-rata kelas eksperimen sudah di atas KKM. Dari analisis diatas terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang belum menggunakan media pembelajaran dan yang sudah menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat dilihat bahwa media pembelajaran sistem EFI sepeda motor dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII TKR SMK Patriot Pituruh.

No	Kriteria	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
1	Nilai tertinggi	86	80
2	Nilai terendah	60	60
3	Nilai rata-rata kelas	81.56	74.50
4	Banyak siswa yang tuntas belajar	28	26
5	Banyak siswa yang tidak tuntas	2	4
6	Ketuntasan klasikal	93.33%	86.67%



Gambar 2. Grafik Perbandingan Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pengembangan ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengolahan data ahli materi, diperoleh hasil 87.5%. Berdasarkan hasil pengolahan data kriteria yang telah ditentukan, diketahui bahwa media animasi pembelajaran sistem EFI pada sepeda motor yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran lebih lanjut.
2. Berdasarkan pengolahan data ahli materi, diperoleh hasil 87.5%. Berdasarkan hasil pengolahan data kriteria yang telah ditentukan, diketahui bahwa media animasi pembelajaran sistem EFI pada sepeda motor yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran lebih lanjut.
3. Hasil implementasi produk akhir menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran bagi siswa dan dapat digunakan sebagai bahan ajar bagi guru untuk meningkatkan minat serta hasil belajar siswa.
4. Dengan diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen (kelas XII TKR A) yaitu 81.60 dengan minat belajar sebesar 70.80 %. Dan nilai rata-rata kelas kontrol (kelas XII TKR B) yaitu 74.50.

Agar produk yang dihasilkan bisa dimanfaatkan secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran, maka ada beberapa saran yang terkait dengan media pembelajaran sistem EFI ini, antara lain :

1. Untuk sekolah hendaknya menerapkan media pembelajaran berbasis multimedia di semua kompetensi lain pada mapel kompetensi kejuruan. Serta melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang media pembelajaran tersebut.
2. Untuk pengembang berikutnya agar lebih kreatif serta menemukan ide-ide baru dalam pembuatan media pembelajaran, sehingga akan timbul minat dan juga akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang lain terutama yang menggunakan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Katampuge, Meiske. *Pengertian Minat Belajar*. Diambil dari <http://meiskekatampuge.blogspot.com/2013/07/pengertian-minat-belajar-siswa-menurut.html> pada hari jumat 4 april 2014. Kustadi, C. & Sutjipto, B. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.
- Nusa putra. 2012. *Research & Development Penelitian dan Pengembangan Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.